BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu “pari” berarti ‘banyak, berkali-kali, berputar’, dan “wisata” berarti ‘perjalanan’ atau ‘bepergian’. Berdasarkan arti kata ini, pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud dan tujuan tertentu (Bungaran Antonius Simanjuntak, 2015)

Sekarang ini pariwisata merupakan salah satu jasa terbesar di dunia. Sektor pariwisata diharapkan mampu menjadi sektor unggulan. Di negara berkembang seperti Indonesia pariwisata merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa terelakkan karena Indonesia adalah salah satu destinasi wisata di dunia. Dunia pariwisata menjanjikan kesenangan hati bagi para wisatawan yang ingin berlibur menghilangkan kepenatan , dengan meningkatnya minat wisatawan maka akan berdampak positif bagi negara tersebut karena akan menambah devisa selain. Selain itu industri pariwisata juga dapat prioritas utama dari pembangunan karena memiliki manfaat yaitu memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar obyek wisata

Pemerintah sangat mendukung perkembangan pariwisata di Indonesia dengan melakukan berbagai upaya pengembangan. Pengembangan ini terus dilakukan karena dalam melakukan kegiatan pariwisata dapat dijadikan suatu sarana untuk memperkenalkan keindahan alam, kepribadian bangsa Indonesia

dan juga kebudayaan unik yang sangat beraneka ragam untuk dipelajari lebih dalam kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Oleh sebab itu, pemerintah daerah, pihak swasta maupun masyarakat yang terlibat didalamnya di harapkan mampu untuk bekerja sama membangun pariwisata yang lebih baik agar banyak dikunjungi wisatawan.

Pariwisata di Indonesia berkembang dengan begitu cepat. Ini merupakan bukti keberhasilan bahwa pembangunan pada sektor pariwisata di Indonesia berhasil dilakukan oleh pemerintah. Ini juga merupakan pertanda bahwa pendapatan masyarakat di Indonesia juga semakin meningkat, sehingga banyak diantara masyarakat Indonesia juga menggunakan waktu luang mereka untuk melakukan perjalanan wisata di dalam maupun luar negeri

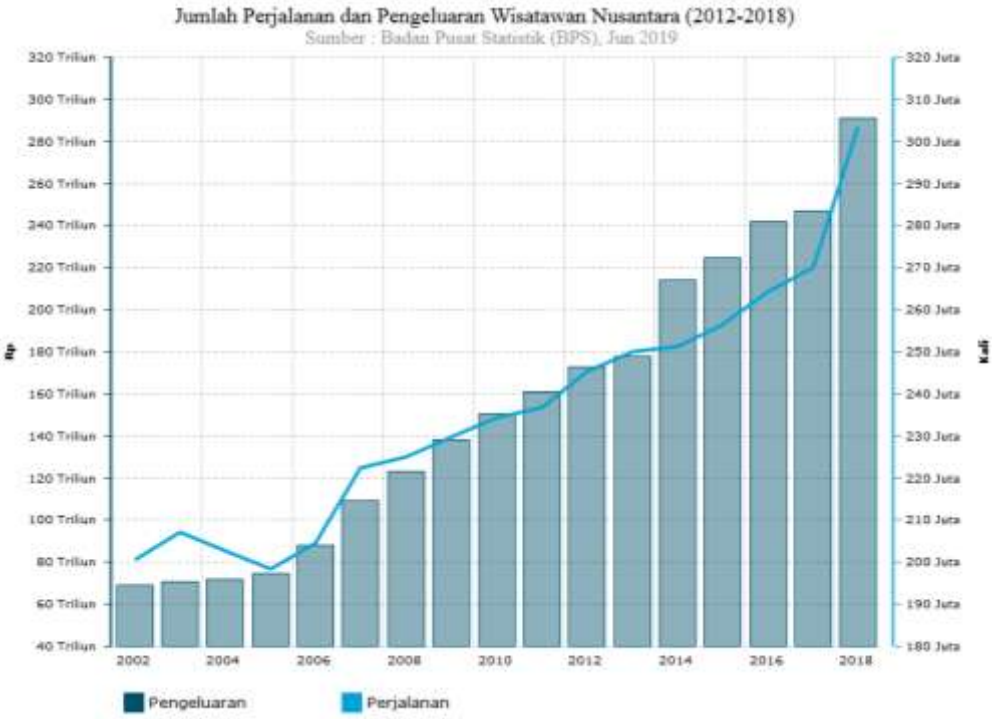

Gambar 1.1 Jumlah Perjalanan Dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara (2012-2018)

Semakin meningkatnya orang orang yang melakukan perjalanan wisata itu menuntut pula peningkatan pelayanan yang harus diberikan Biro Perjalanan. Dengan kata lain diperlukan peningkatan pelayanan pengatur perjalanan wisata yang lebih baik dan semuanya ini sangat tergantung pada sumber daya manusia yang profesional yang mengelolanya

Persaingan dalam bidang pariwisata yang semakin ketat, membuat perusahaan berusaha mencari strategi bisnis yang tepat dalam memasarkan produknya, minat jual beli diperoleh dari suatu proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat pembelian ini menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak konsumen dan menjadi suatu keinginan yang kuat. Pesaingan dalam dunia bisnis di era globalisasi menuntut perusahaan harus mampu bersikap dan bertindak cepat dan tepat dalam menghadapi persaingan di lingkungan bisnis yang bergerak sangat dinamis dan penuh dengan ketidakpastian.

Untuk menjadikan perusahaan biro pejalanan yang kuat dan berkembang, maka perusahaan harus mempunyai langkah-langkah agar dapat bersaing dengan perusahaan biro perjalanan yang lain. Dengan usaha dan semangat kerja yang tinggi maka dengan sendirinya akan memotivasi seluruh jajaran sistem usaha untuk pro-aktif berusaha menjadi yang terbaik dalam menjaga kepuasan pelanggan.

Dalam memasarkan produknya biro perjalanan wisata Malinda Tour yang bergerak dibidang jasa perjalanan mempunyai produk-produk tersendiri

yang bersasaran atau lebih terfokus kepada Karya wisata, Kunjungan Industri, Study Banding, Outbond dan juga Study Wisata.

Sebagai landasan dasar persoalan tersebut penulis tertarik untuk melihat strategi bersaing yang digunakan oleh agen perjalanan wisata Malinda Tour dalam memasarkan produk-produk atau paket perjalanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Kemudiaan hal ini menjadikan penulis untuk mengangkat judul "STRATEGI BISNIS PADA BIRO PERJALANAN WISATA DALAM MEMASARKAN PAKET WISATA"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas , maka perumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi bisnis biro perjalanan wisata Malinda Tour dalam memasarkan paket wisata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi strategi bisnis yang dilakukan biro perjalanan wisata Malinda Tour lebih dalam memasarkan paket wisata.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini menjadi informasi tambahan dan menjadi bahan materi pendalaman mengenai strategi bisnis secara lebih spesifik
2. Diharapkan dapat menjadi referensi dalam menyusun penelitian makalah tentang strategi bisnis

3. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan ke depannya untuk perusahaan .

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dilapangan dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran

DAFTAR PUSTAKA